

PENGENALAN PROGRAM K F

Bahwa Program KF secara umum dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap pelaksanaan yaitu :

1. Tahap Pemberantasan
2. Tahap Pembinaan
3. Tahap Pelestarian.

Program KF mempunyai orientasi pada minat, kebutuhan dan pengalaman, cita-cita, dan ide dari para warga belajar maka diperlukan pengelola yang kreatif dan inovatif bersama dengan Tutor dalam membangkitkan minat warga belajar untuk tetap terus mau belajar dan mau melanjutkan belajar. Keaksaraan Fungsional mempunyai pengertian yaitu merupakan pendekatan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar dalam menguasai dan menggunakan ketrampilan membaca, menulis, berhitung, berfikir, mengamati dan mendengar, dan berbicara yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dan lingkungannya.

Diharapkan melalui program KF ini Warga belajar :

1. Dapat menggunakan dalam memecahkan masalah kehidupan sendiri dan masyarakat
2. Membuka jalan untuk mencari /mendapatkan sumber-sumber kehidupannya
3. Melaksanakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien
4. Menggali dan mempelajari pengetahuan dan ketrampilan dan sikap pembaruan
5. Mengunjungi dan belajar pada lembaga yang dibutuhkan

2.2. Prinsip Keaksaraan Fungsional.

Untuk mengenal lebih dalam seluk beluk Keaksaraan Fungsional ini ada beberapa prinsip yang perlu dipahami yaitu 1. Observasi Keaksaraan adalah cara membantu WB mencari dan mengumpulkan informasi kegiatan belajarnya misalnya bahan bacaan, nara sumber, dan sumber belajar

2. Kegiatan Diskusi yaitu bagaimana cara membantu WB dalam mengumpulkan, menganalisa, menyimpulkan informasi yang dimiliki.

3. Penetapan Kurikulum perlu ditrekankan pada fleksibilitas, mudah, tergantung dari minat, kebutuhan, kesepakatan, situasi dan kondisi kegiatan belajarnya

4. Jaringan kerja misalnya Puskesmas, Kantor desa, LKD, PKK untuk membelajarkan WB dalam memfungsikan keaksaraannya.

Peran SDM sangat penting dalam upaya pemberian pelayanan program pendidikan kepada masyarakat pada umumnya serta pada khususnya kelompok masyarakat yang kurang mampu/miskin, menganggur dan atau tidak belajar pada jalur sekolah formal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal hidup secara layak dan lebih meningkat tingkat pendapatannya.

Rencana kegiatan program KF ini perlu adanya pemahaman terlebih dahulu agar calon tutor memperoleh penjelasan yang pasti untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Serta Tutor dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan, merencanakan serta menilai proses belajar mengajar pada kelompok belajar.

KF. Bahwa program KF ini sangat penting bagi masyarakat yang masih membutuhkan pendidikan, sebab mempunyai implikasi langsung terhadap masyarakat khususnya warga belajar

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Alternatif Pemecahan Masalah

1. Meningkatkan peranan tutor program KF sangatlah penting dalam proses kegiatan dan terlaksananya proses pembelajaran ini. yang secara umum dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap pelaksanaan
2. Program KF mempunyai orientasi pada minat, kebutuhan dan pengalaman, cita-cita, dan ide dari para warga belajar maka diperlukan kreatifitas dan inovatif oleh Tutor dalam membangkitkan minat warga belajar untuk tetap terus mau belajar dan mau melanjutkan belajar.

Langkah-langkah Pemecahan Masalah

1. Meningkatkan peranan tutor program KF sangatlah penting dalam proses kegiatan dan terlaksananya proses pembelajaran ini. Yang secara umum dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap pelaksanaan yaitu :
 1. Tahap Pemberantasan, yang pada tahap ini tutor perlu melakukan kegiatan membantu warga belajar untuk mengemukakan idea tau gagsanya berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Jadi pada intinya Tutor membantu bagaimana WB dapat menulis, membaca, berhitung sendiri secara sederhana.
 2. Tahap Pembinaan dimaksudkan agar kemampuan keaksaraan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sikap pembaruan terus dapat dibina dan dikembangkan, untuk dapat memecahkan masalah sendiri bersama tutor dan sesama warga belajar.
 3. Tahap Pelestarian. Dimaksudkan untuk membantu sikap warga belajar agar terus lestari belajar. Untuk itu perlu diupayakan bahan belajar yang memadai sesuai dengan minat dan kebutuhan warga belajar. Dalam tahap ini WB dapat memilih topik belajar dan membuat rencana belajar, menulis laporan, dan membuat jaringan dengan instansi lain. Dengan harapan Warga belajar dapat melaksanakan secara mandiri kegiatan yang dipelajari pada tahap-tahap sebelumnya, dengan semangat kerja sama dan gotong royong. Juga pada bahan belajar dapat dipilih dari modul yang diterbitkan oleh Direktorat PLS.

Program KF mempunyai orientasi pada minat, kebutuhan dan pengalaman, cita-cita, dan ide dari para warga belajar maka diperlukan kreatifitas dan inovatif oleh Tutor dalam membangkitkan minat warga belajar untuk tetap terus mau belajar dan mau melanjutkan belajar.

- Keaksaraan Fungsional merupakan pendekatan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar dalam menguasai dan menggunakan ketrampilan membaca, menulis, berhitung, berfikir, mengamati dan mendengar, dan berbicara yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dan lingkungannya. Jaringan kerja misalnya Puskesmas, Kantor desa, untuk membelajarkan WB dalam memfungsikan keaksaraannya. Diharapkan melalui program KF 1. Dapat menggunakan dalam memecahkan masalah kehidupan sendiri dan masyarakat
2. Membuka jalan untuk mencari /mendapatkan sumber-sumber kehidupannya.
 3. Melaksanakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien
 4. Menggali dan mempelajari pengetahuan dan ketrampilan dan sikap pembaruan
 5. Mengunjungi dan belajar pada lembaga yang dibutuhkan.

Rencana kegiatan program KF ini perlu adanya pemahaman terlebih dahulu agar calon Warga Belajar memperoleh penjelasan yang pasti untuk melaksanakan kegiatan proses

pembelajaran .Serta WB dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan,merencanakan serta menilai proses belajar pada kelompok belajar.KF.Bahwa program KF ini sangat penting bagi masyarakat yang masih membutuhkan pendidikan ,sebab mempunyai implikasi langsung terhadap masyarakat khususnya warga belajar yaitu:..Penurunan tingkat kematian ibu melahirkan dan bayinya.Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya minimal tamat sekolah dasar dan tamat SMP,.Meningkatkan gisi masyarakat,.Dapat menaikkan tingkat pendapatan masyarakat,..Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program pendidikan.Peran SKB sangat penting dalam upaya pemberian pelayanan program pendidikan kepada masyarakat pada umumnya serta pada khususnya kelompok masyarakat yang kurang mampu/miskin,menganggur dan atau tidak belajar pada jalur sekolah formal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal hidup secara layak dan lebihmeningkat tingkat pendapatannya.